

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL JENIS PIL DAN SUNTIK TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2024

Defa Nafara Maharani Itamy

Abstrak

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan kontrasepsi hormonal. Penggunaan kontrasepsi hormonal, khususnya jenis pil dan suntik, banyak digunakan oleh wanita usia subur sebagai metode pengendalian kelahiran. Namun, terdapat kekhawatiran terkait potensi efek samping, salah satunya adalah peningkatan risiko hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dan suntik dengan kejadian hipertensi pada akseptor di Puskesmas Cileungsi, Kabupaten Bogor tahun 2024. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah retrospektif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi hormonal jenis pil dan suntik yang memiliki data rekam medis di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor tahun 2024 dengan sampel yang diambil secara *total sampling*. Data dikumpulkan dari rekam medis dengan variabel yang digunakan adalah jenis alat dan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal, usia, paritas, dan tekanan darah terakhir akseptor. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi ($p = < 0,005$). Berdasarkan uji yang sudah dilakukan didapatkan *p-value* 0,014 dengan nilai *odd ratio* 0,267. Oleh karena itu, penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dan suntik terbukti berhubungan dengan kejadian hipertensi. Selain itu, variabel lain seperti lama pemakaian kontrasepsi hormonal, usia, dan paritas akseptor juga turut berhubungan dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai resiko hipertensi pada akseptor kontrasepsi hormonal dan menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan rekomendasi pemilihan metode kontrasepsi yang tepat bagi akseptor di Puskesmas Cileungsi maupun di lembaga kesehatan lainnya.

Kata Kunci: Akseptor, Hipertensi, Hubungan, Kontrasepsi Hormonal

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF ORAL AND
INJECTABLE HORMONAL CONTRACEPTIVES AND
THE INCIDENCE OF HYPERTENSION
AT PUSKESMAS CILEUNGSI
BOGOR REGENCY IN 2024**

Defa Nafara Maharani Itamy

Abstract

Hypertension is a significant health issue that may be influenced by the use of hormonal contraceptives, particularly pills and injectables, which are commonly chosen by women of childbearing age. Concerns have arisen regarding their potential side effects, including an increased risk of hypertension. This study aims to analyze the association between the use of hormonal contraceptives (pills and injections) and the incidence of hypertension among acceptors at Puskesmas Cileungsi, Bogor Regency, in 2024. Employing a retrospective cross-sectional design, the study included all hormonal contraceptive acceptors with available medical records at the health center, using total sampling. Data were extracted from medical records, focusing on the type and duration of contraceptive use, age, parity, and the latest recorded blood pressure. The chi square test was used for data analysis to determine the relationship between hormonal contraception and hypertension incidence, with a significance threshold of $p < 0.005$. The results revealed a significant association, with a p-value of 0.014 and an odds ratio of 0.267, indicating that the use of hormonal contraceptives is linked to hypertension incidence. Additionally, factors such as duration of use, age, and parity were also associated with hypertension among acceptors. These findings highlight the importance of considering the risk of hypertension when selecting contraceptive methods. The study provides valuable information for health professionals to guide education and recommendations for appropriate contraceptive choices at Puskesmas Cileungsi and other healthcare facilities.

Keywords: Acceptors, Hormonal Contraceptives, Hypertension, Relationship